

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berbicara musik hip hop memang tidak bisa lepas dari musisi kulit hitam dari Amerika Serikat. Awal mula sejarah musik hip hop bisa di tarik mulai dari tahun 1940 hingga 1950an, ketika itu beberapa musisi kulit hitam Amerika Serikat bernyanyi dengan memainkan kata dengan tempo yang cepat dan di iringi efek suara *sound system*.

Pada periode 1980 sampai 1990 kelompok *Young Black American* menjadikan hip hop sebagai sarana media untuk perjuangan memperjuangkan hak asasi manusia (<https://republika.co.id/berita/koran/urbana/n6qjg735/babad-musik-hip-hop-dunia>).

Sejarahwan rap umumnya menganggap bahwa, sebelum tahun 1979, hip hop adalah fenomena local yang telah menyebar secara geografis di lingkungan miskin sekitar New York City khususnya Harlem dan Bronx. Jurnalis Alex Ogg menyatakan bahwa musik rap pada awalnya adalah musik pesta untuk orang miskin (Hess, 2010: 1).

“*We Dem Boyz*” merupakan sebuah judul lagu milik musisi hip hop yang cukup populer di kancah musik dunia. Cameron Jibril Thomaz atau yang di kenal dalam dunia hip hop dengan nama Wiz Khalifa. Lagu yang bertajuk “*We Dem Boyz*” ini bercerita tentang kehidupan para ras kulit hitam yang bergerombol

dalam suatu pemukiman, menari-nari serta tidak lupa membawa rokok di tangan seakan mereka mendominasi pada lokasi tersebut.

Video klip dari Wiz Khalifa ini cukup unik dikarenakan musik hip hop yang di tampilkan oleh Wiz Khalifa bercerita tentang tarian – tarian santai dan kehadirannya membuat sekelilingnya ikut menari bersamanya. Berbeda dengan musik hip hop di awal tahun 90an, sebagai contoh pada video klip NWA yang berjudul *Straight Outta Compton* menampilkan sebuah adegan kejar – kejaran antara rapper dengan polisi setempat.

Lewat video klip ini Wiz Khalifa ingin menunjukkan bahwa ras kulit hitam digambarkan sebagai orang – orang yang ceria, aktif, dan enerjik. Namun, dalam hal ini ras kulit hitam digambarkan dengan tarian-tarian yang dapat mencairkan suasana. Awalnya musik hip-hop lahir di gunakan untuk perlawanan ras yang tertindas. Menurut jurnal dari (Wiratama, 2013:188) stereotipe yang dibuat oleh para pembuat film Hollywood adalah orang Afrika memiliki dua peranan di dalam media, yaitu yang pertama orang kulit hitam ini digambarkan sebagai penjahat, pembunuh serta orang yang sangat dekat dengan hal-hal yang berbau kriminalitas, sedangkan yang kedua orang kulit hitam ini digambarkan sebagai orang yang lemah dan membutuhkan seorang penolong dari Barat.

Menurut jurnal dari (Rita, 2015:80) yang berjudul *Rasisme Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Part 1*, stereotipe adalah sebuah asumsi salah yang di bentuk oleh orang di semua budaya terhadap karakteristik kelompok atau budaya lain. Stereotipe sendiri merupakan pernyataan yang bersifat negatif yang lahir dari sebuah prasangka.

Dalam jurnal (Vara, 2016:62) stereotipe merupakan bentuk kompleks dari pengelompokan yang secara mental mengatur pengalaman individu dan mengarahkan sikap individu dalam menghadapi orang-orang tertentu. Dalam hal ini stereotipe menjadi cara untuk mengatur gambaran yang dimiliki setiap individu ke dalam suatu yang pasti dan sederhana digunakan untuk mewakili sekelompok orang (dalam Lippman, 1957:79-103).

Gaya *fashion* yang mencolok dari segi warna pakaian, model rambut, celana, sepatu hingga tubuh yang di penuh *tatto* merupakan penggambaran dari ras kulit hitam dalam mendalami *genre* musik hip hop ini. Ada pula tarian – tarian yang menjadi ciri khas para *rapper* kulit hitam tersebut. Ras kulit hitam pada video klip ini digambarkan sebagai sosok yang banyak tingkah, pandai menari, mahir dalam bernyanyi, dan kedatangan mereka dapat mencairkan suasana sepi menjadi ceria.

Penulis tertarik untuk meneliti video klip “*Wiz Khalifa – We Dem Boyz*” karena ingin mengetahui bagaimana video klip merupakan bentuk suatu tayangan media, yang dapat membangun realita di dalam golongan ras kulit hitam. Di dalam penulisan ini, penulis akan fokus pada penggambaran ras kulit hitam dalam tayangan video klip “*Wiz Khalifa – We dem Boyz*” dengan menggunakan analisis semiotika. Jika dilihat dari fungsi hiburan, media elektronik menduduki peringkat teratas dibandingkan dengan fungsi – fungsi yang lainnya (Nurudin, 2015 : 69).

Video klip juga merupakan bagian dari usaha musisi untuk membentuk *image*. Yang paling terpenting, video klip merupakan suatu upaya musisi agar

lebih di kenal oleh masyarakat luas dan nantinya akan berimbas pada meningkatnya penjualan yang mereka produksi. Boleh di bilang video klip merupakan “filmnya” para musisi atau “iklannya” para musisi (Achmad, 2012 : 30).



Gambar 1.1. Video klip Wiz Khalifa – We Dem Boyz di YouTube

(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=UX6K7waag5Q>)

Video klip “*We Dem Boyz*” di unggah ke YouTube oleh *chanel* resmi Wiz Khalifa pada tanggal 14 April 2014. Saat ini video klip tersebut sudah di tonton oleh pengguna YouTube sebanyak 291 juta akun. Dengan perbandingan 1,5 juta akun menyukainya dan 66 ribu tidak menyukai video tersebut.

Dewasa ini media elektronik telah menjadi salah satu sumber hiburan di kalangan masyarakat di era sekarang, dengan ini masyarakat sangat akrab dengan hal – hal yang berbau internet. Sebagai contoh perbandingan video klip “*Dr. Dre, Snoop Dogg – Nuthin` But A G Thang*”. Dr. Dre merupakan seorang musisi hip hop yang berkulit hitam yang berkarir sebelum tahun 2000an. Dalam video klipnya ditampilkan kerumunan orang kulit hitam yang berpakaian seperti *gangster*, ditunjukkan pada karakter pendukung yang memakai baju ketat agar memperlihatkan otot kekarnya. Di video juga memperlihatkan *scene* yang memperlihatkan kekeluargaan yang erat di sesama orang kulit hitam. Pikiran yang mengalami disorientasi untuk percaya dan patuh, dimanipulasi dan di pimpin untuk melakukan kebrutalan dan membiarkan kebrutalan (Perry, 2013: 334).

(Gambar 1.2. Video klip Dr. Dre, Snoop Dogg – Nuthin` But A G Thang)



(Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=_gkP8SvHvaU)

Ada juga video klip Niga With Attitude atau biasa di kenal dengan N.W.A yang di rilis pada tahun 1988 dengan berjudul "*Straight Outta Compton*". Video yang berlatar tempat di kota Compton, California, Amerika Serikat ini bercerita tentang musisi hip hop ras kulit hitam yang tinggal di kota Compton dianggap sebagai pelaku kriminalitas dan mendapatkan perlakuan yang rasis dari pihak kepolisian. Terlihat di dalam video saat N.W.A sedang bernyanyi di pinggir jalan tiba-tiba polisi datang dan menangkapnya tanpa ada alasan yang jelas.



(Gambar 1.3. Video klip N.W.A – Straight Outta Compton)

(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=TMZi25Pq3T8>)

Video klip pembanding yang terakhir ini muncul dari musisi hip hop legendaris yaitu Dr. Dree. Di sini Dr. Dree berkolaborasi dengan Snoop Dogg,

Kurupt, dan Nate Dogg mereka membawakan lantunan lagu yang berjudul “*The Next Episode*”. Video klip tersebut berlatar di sebuah *club* hiburan malam yang akrab dengan wanita, rokok, minuman keras, dan sangat dekat dengan keributan antar kelompok. Dr. Dre dalam video klip tersebut terlihat mengenakan jaket kulit berwarna hitam. Terlihat pula Dr. Dre, Snoop Dogg, Kurupt, Nate Dogg sangat mendominasi ditengah – tengah kemumunan kelompok yang berada di sekitarnya.



(Gambar 1.4. Video klip Dr. Dre – The Next Episode ft. Snoop Dogg, Kurupt, Nate Dogg)

(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=QZXc39hT8t4>)

Pengamatan penulis berdasarkan beberapa video klip yang memiliki kesamaan genre sejenis itu, jika kebanyakan video klip merepresentasikan para orang kulit hitam ini sebagai *rapper* yang sangat dekat dengan dunia kriminalitas,

narkoba, tingkah laku yang kasar dan terkesan tidak memiliki pendidikan yang tinggi. Nampak pada latar yang di ambil merupakan pemukiman kumuh dengan banyak sampah yang berserakan di jalan. Di dalam video tersebut nampak ras kulit hitam hidup berkelompok menari – nari di pinggir jalan dan sangat mendominasi daerah tersebut.

Penelitian tentang penggambaran ras kulit hitam juga pernah di lakukan sebelumnya oleh Brian Gabriel (2018) Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Khatolik Widya Mandala Surabaya. Dalam penelitiannya, Brian Gabriel meneliti tentang Penggambaran Ras Kulit Hitam dalam Video Musik Showtek ft. We Are Loud & Sonny Wilson – Booyah. Video musik Booyah dipilih sebagai objek penelitian untuk melihat penggambaran ras kulit hitam pada video musik tersebut. Peneliti memilih video musik Booyah pada penelitiannya dikarenakan video musik ini berisi tentang dua anak dari ras kulit hitam yang kedatangannya selalu memberikan kegembiraan dan keceriaan disekitarnya.

Ada juga penelitian serupa mengenai penggambaran ras kulit hitam yang pernah di teliti oleh Satrio Sanjoyo Setiono (2017) Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Khatolik Widya Mandala Surabaya. Peneliti meneliti permasalahan antara ras kulit hitam dan kulit putih dalam film Hidden Figures. Penelitian dengan judul Representasi Perempuan Kulit Hitam dalam Film Hidden Figures yang bercerita tentang ada dua ras yang berbeda dan bekerja dalam institusi yang sama. Di dalam film ini terdapat penggolongan toilet dan tempat-tempat kerja lainnya. Tetapi uniknya terjadi pada ketiga pemeran perempuan ras kulit hitam ini,

yang digambarkan memiliki intelektual yang tinggi dan mampu mensukseskan penelitian yang sedang digeluti oleh NASA.

Dalam penulisan ini, penulis akan menggambarkan bagaimana ras kulit hitam digambarkan dalam tayangan video klip "*We Dem Boyz*" menggunakan analisis semiotika. Definisi semiotik sendiri adalah ilmu yang mengkaji sederetan luas objek-objek, peristiwa, dan seluruh kebudayaan dimaknai sebagai tanda (Wibowo, 2013: 4). Tanda atau *sign* itu merupakan cerminan dari realitas, yang dibangun lewat pengetahuan sosial (Wibowo, 2013: 7).

Semiotika juga dapat dijadikan sebagai `pisau kajian` untuk menganalisa penggunaan kata – kata dalam teks berita yang sifatnya menghujat, menghina atau melakukan *labeling* (Wibowo, 2013 : 8). Menurut John Fiske, Semiotika adalah ilmu tentang pertanda dan makna dari sistem tanda; ilmu tentang tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam "teks" media; atau studi tentang tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna (Vera, 2015 : 2). Dalam penulisan ini, penulis akan menggunakan pisau kajian analisis semiotik milik Ferdinand de Saussure. Dengan berbekalkan analisis semiotika Ferdinand de Saussure peneliti akan melakukan penelitian mendetail dengan memperhatikan *signifier* dan *signified* untuk mendeskripsikan penggambaran ras kulit hitam dalam video klip "*Wiz Khalifa – We Dem Boyz*".

Musik sendiri merupakan kebudayaan manusia yang akan terus berkembang seiring berkembangnya jaman. Di dalam industri permusikan di dunia, hampir tidak ada musisi populer yang tidak menyertakan video klipnya guna mempromosikan lagu mereka (Dodig, 2014:11).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut “Bagaimana penggambaran ras kulit hitam dalam video klip Wiz Khalifa – We Dem Boyz?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penulisan dalam penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan ras kulit hitam digambarkan dalam video klip Wiz Khalifa – We Dem Boyz.

1.4. Batasan Penelitian

Penulisan ini merupakan penulisan kualitatif deskriptif. Penulis ingin mengetahui dan menjabarkan bagaimana ras kulit hitam digambarkan pada video klip Wiz Khalifa – We Dem Boyz. Metode yang akan digunakan adalah metode analisis semiotik, dengan menggunakan model analisis milik Ferdinand de Saussure. Unit yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah potongan-potongan adegan tiap *scene* yang ada dalam video klip Wiz Khalifa – We Dem Boyz.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan ini penulis berharap agar bermanfaat dan menambah pengetahuan berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan ini diharapkan bisa menjadi acuan atau tolak ukur bagi para penulis maupun akademisi yang akan melakukan riset komunikasi

dengan menggunakan analisis semiotika. Penulis juga berharap penulisan ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai bagaimana ras kulit hitam digambarkan lewat video klip Wiz Khalifa – We Dem Boyz.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih kepada masyarakat, mengenai bagaimana ras kulit hitam digambarkan dalam video klip Wiz Khalifa – We Dem Boyz. Penulis juga berharap penulisan ini agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan media, agar memahami bahwa setiap tayangan yang ada dalam media memiliki serangkaian tanda dan lambang yang dapat membentuk pola pikir tertentu dalam benak masing-masing di setiap individu.